

INTISARI

Tuberkulosis (TB) yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang merupakan nomor satu penyebab kematian pada kelompok penyakit menular. Salah satu tes laboratorium penting untuk mendeteksi adanya infeksi dalam tubuh adalah laju endap darah (LED). Efek dari propolis adalah anti-inflamasi, stimulan kekebalan tubuh, dan zat bakteriostatik bakteriosida. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui pengaruh pemberian Propolis sebagai suplemen pada terapi Tuberkulosis terhadap Laju Endap Darah (LED).

Penelitian ini merupakan studi *pre-eksperimental* dengan satu kelompok *pretest-posttest design*. Subyek penelitian adalah 15 penderita TB paru baru di BP4 Yogyakarta. Propolis diberikan bersama OAT selama 2 bulan setelah diagnosis ditegakkan. LED diukur sebelum dan sesudah pemberian Propolis.

Hasil pengukuran LED sebelum perlakuan didapatkan rerata LED menit ke 30 = 60,13 ml/jam, LED menit ke 60 = 88,33 ml/jam. Setelah pemberian Propolis selama 2 bulan rerata LED menit ke 30 = 42,00 ml/ jam dan LED menit ke 60 = 66,73 ml/jam. LED menit ke 30 sebelum dan sesudah perlakuan perbedaan bermakna $Z = 0,01$ $p < 0,05$, rerata penurunan LED = 18,13 ml/ jam. LED menit ke 60 sebelum dan sesudah perlakuan perbedaan bermakna $t = 0,00$ $p < 0,05$. Rerata penurunan LED 21,6 ml/jam.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setelah pemberian Propolis dan OAT terjadi penurunan LED yang bermakna.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Propolis, LED